

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Pengertian studi kasus menurut Basuki 2011 adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas. Rancangan studi kasus penelitian merupakan pengkajian yang memfokuskan pada satu unit penelitian secara intensif meliputi klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2016)

Adapun sifat penelitiannya adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala suatu objek tertentu dengan kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditemukan di lapangan.

#### **B. Batasan Istilah**

Definisi Operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2017)

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan gangguan rasa nyaman adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat pada ibu hamil pada masa kehamilan trimester 1 dengan tanda dan gejala perasan kurang puas yang dialami pasien pada dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan maupun emosional dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.
2. Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan yang dikemukakan oleh prabowo.
3. Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada wanita hamil sampai mengganggu pekerjaan sehari-hari karena keadaan umumnya menjadi buruk, karena terjadi dehidrasi.

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa social seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2010:95) Adapun kriteria subjek dari pengelolaan ini adalah:

1. Pasien ibu hamil dengan trimester 1.
2. Pasien yang mengalami Hiperemesis Gravidarum.
3. Pasien dan keluarga menyetujui untuk dijadikan responden.
4. Pasien atau keluarga mampu berkomunikasi secara verbal ataupun kooperatif.

### **D. Lokasi dan waktu pengambilan Data**

Pengelolaan ini dilakukan kepada pasien ibu hamil yang mengalami gangguan rasa nyaman pada masa trimester 1 dengan hyperemesis gravidarum di Puskesmas Bonang 1 pada 19 April sampai 21 April 202.

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Alat pengumpulan data

Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian Dorothea E Orem dan Padila (2015), penegakkan diagnosa menggunakan SDKI dan intervensi dengan menggunakan SIKI & SLKI, dan melakukan pelaksanaan atau rencana keperawatan dan evaluasi.

### 2. Proses pengumpulan data

#### a. Proses pengumpulan data

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah:

- 1) Wawancara keluarga pasien untuk menanyakan identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang dan dahulu.
- 2) Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang hanya membutuhkan atau melibatkan beberapa factor pelaksanaannya.
- 3) Pemeriksaan tubuh pada pasien.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data mempunyai tujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menghasilkan data dengan validitas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri atas

perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member *check* (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan kualitas data atau informasi yaitu dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan kasus yang diambil.

## **G. Analisa Data**

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian ketika pasien pertama kali datang ke puskesmas dengan mengeluhkan semua yang mencakup tanda dan gejala hyperemesis gravidarum yang lebih mengacu pada masalah gangguan rasa nyaman akibat gejala adaptasi kehamilan. Kemudian menganalisa data pasien dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan.

Data yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah kemudian dijadikan acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

## **H. Teknik penelitian**

### *1. Informed Consent*

*Informed consent* yaitu persetujuan pengelola kepada responden dengan menandatangani lembar persetujuan agar respon mengetahui maksud dan tujuan pengelolaan. Jika bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika menolak maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Dalam pengelolaan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality*

Pengelola menjaga kerahasiaan hasil pengelolaan, terkait informasi maupun masalah lain yang berhubungan dengan responden.

4. *Beneficiency*

Responden mendapatkan keuntungan dan kerugian yang didapatkan saat pengelolaan. Keuntungannya adalah dapat membuat oralit dan melakukan cuci tangan dengan benar.

5. *Protectife from discomfort*

Selama diajarkan dalam pembuatan oralit dan cuci tangan dengan benar, diusahakan tidak mengganggu kenyamanan.